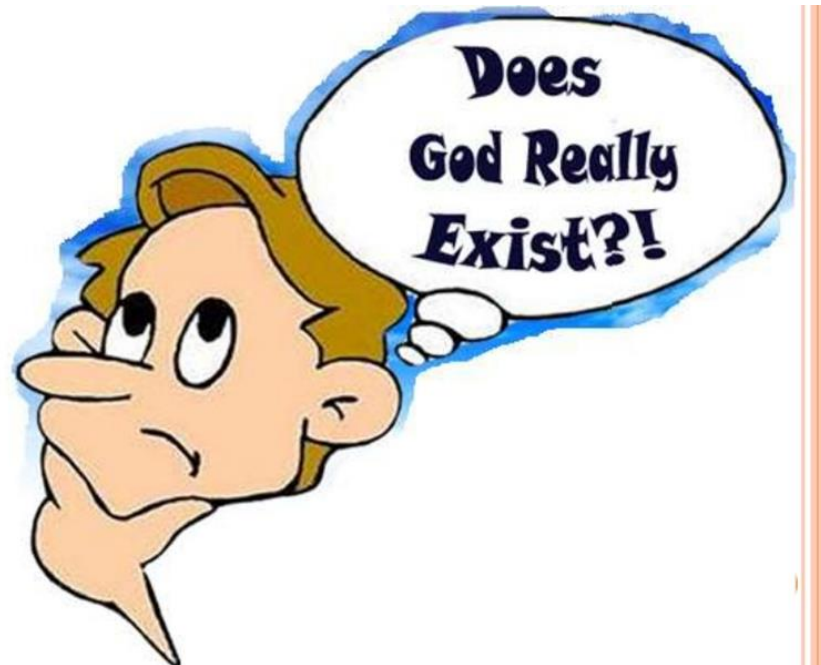


Keberadaan dan Keterpahaman Allah

Keberadaan Allah

- Jika teman atau saudara Anda yang ateis tiba-tiba bertanya pada Anda, “Apa alasanmu mempercayai keberadaan Tuhan?” Apa yang akan menjadi alasan Anda?

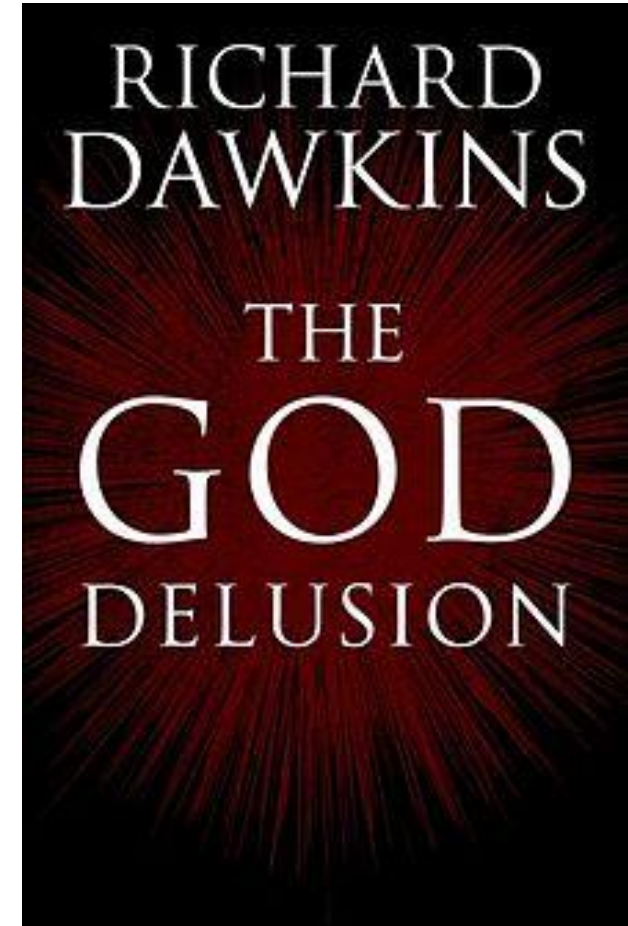


Keberadaan Allah

- Di dalam wawasan dunia Kristen, kepercayaan akan eksistensi Allah adalah sebuah syarat untuk memahami doktrin-doktrin yang lain dalam Kekristenan (Ibrani 11:6) - Faith seeking understanding.
- Kepercayaan akan eksistensi Allah dalam wawasan dunia Kristen didasarkan pada pernyataan Allah sendiri lewat wahyu-Nya, yaitu wahyu umum dan wahyu khusus.

Keberadaan Allah

- Sebaliknya, dalam wawasan dunia seorang ateis, mereka menyangkali keberadaan Allah, karena menurut mereka keberadaan Allah tidak dapat dibuktikan secara empiris.
- Bahkan seorang atheis bernama Richard Dawkins menuduh bahwa orang-orang yang mempercayai adanya Tuhan adalah orang-orang yang delusional



Keberadaan Allah

- Tentu saja argument ateis ini harus kita tolak.
- Walaupun Tuhan tidak dapat dibuktikan secara empiris, bukan berarti kepercayaan kita akan keberadaan Tuhan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara rasional
- Tokoh-tokoh seperti Anselmus dan Thomas Aquinas telah membuat beberapa argumen untuk membuktikan bahwa kepercayaan pada keberadaan Tuhan dapat dipertanggungjawabkan secara rasional.

1. Argumen Ontologis



*Manusia memiliki ide tentang Allah,
yaitu Allah adalah sempurna*

Yang sempurna pasti berada/ada.

Yang sempurna= Allah → Allah ada

2. Argumen Kosmologis



Segala sesuatu terjadi pasti ada sebabnya, itulah hukum alam

Pasti ada penyebab yang tidak disebabkan namun menyebabkan segalanya itu

Ada uncaused cause → Allah

3. Argumen Teleologis

Alam semesta ini serba teratur

Pasti ada sebuah mega-intelektualitas yang mengatur proses dunia ini sehingga dapat berjalan demikian rupa

Allahlah Sang Pengatur itu



4. Argumen moral

Manusia memiliki standar moral sejak lahir dan standar ini bersifat universal

Darimana asal moralitas manusia itu?
Pasti ada makhluk moral tertinggi yang menciptakan manusia sedemikian rupa
→ Allah



5. Argumen Etnologikal

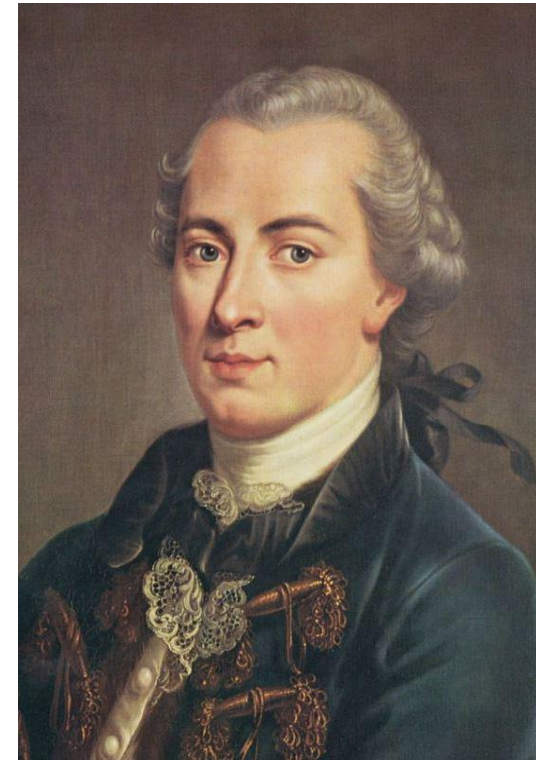
Tiap suku memiliki kecenderungan religius untuk menyembah sosok yang lebih tinggi

Darimana kecenderungan religius itu muncul? Ide tentang Tuhan



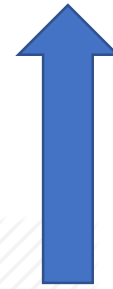
Keterpahaman akan Allah

- Baiklah, jika Tuhan itu ada, lantas, mampukah manusia mengenal Allah?
- Para agnostic mengatakan, “tidak mungkin. Manusia dengan rasio dan pikiran yang terbatas tidak akan mungkin dapat mengenal Allah sedikitpun!”
- Namun wawasan dunia Kristen meyakini bahwa kita dapat mengenal Allah sejauh Allah mewahyukan diri-Nya kepada kita.



BIBLICAL VIEW

GOD



Tuhan memperkenalkan
diri-Nya pada manusia
Lewat wahyu-Nya



Aplikasi

Tuhan ada, dan Dia memperkenalkan diri-Nya kepada kita. Sudahkah kita memahami hal ini dengan berusaha mendekatkan diri kita kepada-Nya setiap hari? Lewat doa dan firman Tuhan.

Referensi

Berkhof (*Systematic Theology-New Combined Edition*) p. 19-34; Van Til (2010): Bab 6 - Bab 9, h.135-2018; Alvin Platinga (*Analytic Theist*) Ch. 3,5,6.

*baca gali Alkitab dengan COMA